

## **PERS RELEASE**

### **Pameran Seni Visual**

#### **SAUJANA GAMELAN**

#### ***Menjangka Suara - Merangkai Dunia***

#### **INDONESIANA - International Gamelan Festival (IGF) 2018.**

#### **Pembukaan Pameran :**

Jumat, 10 Agustus 2018

Pukul 19.00 – selesai

di Galeri Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT)

Jl. Ir. Sutami 57 Jebres Surakarta.

**Pameran akan berlangsung :** 10 – 15 Agustus 2018, buka 08.00 – 21.00 wib.

**Narahubung :** Erika (087737847401), Hendra Himawan (081915325594)

---

### **A. Tentang Pameran IGF 2018**

Berpijak pada gagasan akan pentingnya mengambil satu simpul dari beragam produksi pengetahuan yang menggaung dari serangkaian program Internasional Gamelan Festival 2018, kehadiran pameran seni visual menjadi salah titik penting untuk melihat bagaimana gamelan sebagai ‘material’ dan ‘medium’ menjadi bagian dari peradaban masyarakat Nusantara.

Pameran yang berikhtiar untuk menghadirkan ‘pengetahuan seputar gamelan’ ini merupakan satu bentuk derivasi wacana yang diusung oleh IGF 2018 yang mengambil ‘Homecoming’ sebagai tajuk. Tajuk ini tentu dapat diperluas maknanya bukan semata ‘perayaan pulangnya gamelan ke rumah asal-Surakarta’ setelah mengembara ke berbagai belahan dunia, namun lebih jauh, konsep ‘pulang’ dimaknai sebagai upaya untuk melakukan ‘pembacaan kembali’ atas luasnya spektrum gamelan secara kritis, dalam beragam cara pandang dan pendekatan keilmuan (sosio-historis, ekonomi politik, hingga artistik-estetik). Maka, pilihan tajuk SAUJANA GAMELAN : Menjangka Suara - Merangkai Dunia, dipilih sebagai satu payung besar atas ragam presentasi wacana yang dihadirkan dalam pameran di Galeri Taman Budaya Jawa Tengah.

‘Saujana’ berartikan sejauh mata memandang, sejauhmana publik memahami apa itu gamelan, persebarannya, berikut perjumpaannya dengan beragam pengetahuan dan falsafah masyarakat. Subjudul ‘Menjangka Suara’ menandakan bahwa gaung gamelan bukan semata perkara bunyi, namun ia beririsan dengan beragam lapis pengetahuan masyarakat, praktik budaya, kepercayaan, hingga perjumpaannya dengan praktik seni lainnya. Singgungan ini tentu melahirkan produk pengetahuan baru, yang terikat pada objek material itu sendiri maupun yang mendudukan gamelan sebagai medium dalam berbagai kepentingan. Frasa ‘Merangkai Dunia’ boleh dimaknai dalam konteks jalinan

kawasan dimana gamelan telah menyebar, maupun dalam ranah perjumpaannya dengan dimensi dan praktik pengetahuan lain.

Tajuk ini dipilih dan diajukan sebagai benang merah untuk menjalin luasnya cakrawala wacana gamelan sebagaimana yang diinisiasikan oleh IGF 2018. Dengan berpegang teguh pada gagasan pameran sebagai ruang produksi pengetahuan, tentu kami tidak berharap gelaran ini menjadi semata perayaan atas gempitanya festival. Bagaimanapun, distribusi pengetahuan gamelan mesti diupayakan untuk menemu apresiasi kritis, memantik persepsi baru bagi publik, hingga memunculkan beragam siasat kontekstualisasi gamelan di tengah masyarakat hari ini.

Maka, seturut tajuk berikut melihat ragam materi pameran yang dihadirkan, kami membagi pameran dalam 3 spektrum pembacaan, Pertama, 'remembrance' atau 'ingatan akan gamelan', dengan menampilkan beragam artefak arkeologis terkait gamelan, mulai dari relik relief candi, manuskrip, lontar, kalangwan, hingga ragam dokumentasi arsip, notasi, dan kitab organologi. Materi karya pameran ini merupakan koleksi dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta, Balai Konservasi Borobudur, Pusat Kajian Arsip dan Dokumen KRT Wiroguno Yogyakarta.

Kedua, 'reflection', terkait dengan pemikiran baru, pemaknaan baru. Bagaimana perjumpaan material dan medium gamelan mampu beririsan dengan beragam pengetahuan seni rupa kontemporer yang melahirkan pemikiran dan praktik penciptaan seni, yang kontekstual dengan perkembangan masyarakat. Untuk itu, dalam pameran ini dihadirkan 6 karya dari 5 seniman kontemporer Indonesia dalam beragam medium, sculpture, instalasi, hingga intermedia. Pameran karya seni kontemporer ini mengambil tajuk SERUPA BUNYI, dipersembahkan oleh Galeri Nasional Indonesia.

Ketiga, 'resonance' atau 'gema' diambil sebagai mode pembacaan atas dokumentasi ragam gamelan nusantara dalam serangkaian karya fotografi dari para fotografer Indonesia yang terlibat dalam pameran RESONANSI GAMELAN yang dipersembahkan oleh Museum Nasional Indonesia. Tak lupa juga ditampilkan karya-karya finalis lomba fotografi yang diselenggarakan oleh IGF 2018. Kehadiran lomba ini menjadi bagian dari upaya IGF untuk merangkul partisipasi warga menangkap gema gamelan yang telah mengakar di nusantara sebagai bagian dari landscape budaya. Dalam pameran ini, juga dihadirkan beragam dokumentasi audio-visual (kaset, piringan hitam, dsb) karawitan dari para pecinta gamelan, baik individu maupun lembaga. Keberadaan dokumentasi ini sangat penting untuk melihat bagaimana pola distribusi dan diseminasi gamelan dan seni karawitan menyentuh apresiasi masyarakatnya.

Melalui bentang gagasan pameran ini, kami berharap mampu menunjukkan bagaimana susur alur pengetahuan gamelan, dari catatan sejarah hingga perjumpaannya dengan beragam produk pengetahuan. Meski kami menyadari bahwa apa yang ditampilkan dalam pameran ini jauh dari mampu untuk menuntun kita pada arkeologi pengetahuan, jalin pidan material, medium, dan wacana seputar gamelan menjadi hal yang layak untuk terus diapresiasi secara kritis. Memantik publik hari ini atas khazanah pengetahuan gamelan, dan mendudukkannya secara kontekstual dalam cita-cita pemajuan kebudayaan. Pameran Seni Visual SAUJANA GAMELAN ini terselenggara berkat kerjasama International Gamelan Festival (IGF) 2018 dan Platform Kebudayaan

## **B. Program Pameran IGF 2018**

Pameran 'SAUJANA GAMELAN : Menjangka Suara - Merangkai Dunia' dilaksanakan pada 10 -15 Agustus 2018, dengan mengambil dua model penyelenggaraan :

1. **Main Event**, merupakan pameran utama yang diselenggarakan di Galeri Taman Budaya Jawa Tengah. Program jni mengusung 3 Pameran sekaligus 1. Pameran Seni Rupa Kontemporer SERUPA BUNYI oleh Galeri Nasional Indonesia, 2. Pameran Fotografi RESONANSI GAMELAN oleh Museum Nasional Indonesia, dan, 3. Pameran Artefak Arkeologis oleh BPCB Yogyakarta, BKB Jawa Tengah, dan Pusat Kajian Arsip dan Dokumen KRT Wiroguno Yogyakarta. Pameran akan dibuka dari 11 -15 Agustus 2018, jam 08.00 - 21.00 wib.

2. **Parralel Event**, merupakan program pameran yang diselenggarakan di beberapa tempat secara serentak, untuk mewadahi beragam produk pengetahuan terkait gamelan yang tidak bisa di himpun dalam satu ruang pameran utama. Pelibatan museum, ruang seni, berikut lembaga pendidikan ini menjadi penting untuk melihat sejauhmana sebaran pengetahuan tentang gamelan. Sekaligus melihat bagaimana infrastruktur yang dimiliki mampu mendukung terwujudnya ekosistem kesenian yang produktif, melakukan pemetaan potensi medan seni, sekaligus menjadi satu bentuk perayaan peristiwa akan kota. Lembaga yang terlibat salam program ini akan membuka ruang koleksi, arsip, dokumentasi pengetahuan gamelan. Beberapa lembaga yang akan terlibat dalam Program Parallel Event ini diantaranya : - Museum Lokananta Surakarta, Museum Radya Pustaka Surakarta, UPT Perpustakaan ISI Surakarta (dalam konfirmasi). Koleksi setiap lembaga dapat diakses mulai tanggal 11-15 Agustus 2018. Jam 08.00-16.00 wib (office hours).

## **C. Rangkaian Program Edukasi Publik Pameran – IGF 2018**

### **1. Diskusi**

Diskusi Publik

Gamelan Kini dan Esok : Melestarikan Tradisi dalam Era Kontemporer

*Panelis:*

Suwarno Wisetrotomo (Kurator Galeri Nasional Indonesia)

Hari Setyawan (Arkeolog Balai Konservasi Borobudur)

Resa Setodewo (Jurnalis Independen/Etnomusikolog)

Edi Prasetya (Mahasiswa ISI Surakarta)

*Pemantik :*

Dyah Pandam Mitayani (Pegiat Gamelan Taman Siswa Yogyakarta)

Pelaksanaan : Sabtu, 11 Agustus 2018, Pukul 10.00-12.00 WIB  
Tempat : Ruang Baca Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT)  
Jl. Ir. Sutami 57 Jebres Surakarta.

*Narahubung* : **Erika (087737847401), Hendra Himawan (081915325594)**

## **2. Bedah Karya**

Bedah Karya Fotografi Nominasi Lomba Foto IGF 2018

*Pembicara* : Aji Susanto Anom (HSB Surakarta)

Pelaksanaan : Minggu, 12 Agustus 2018, Pukul. 15.00 – selesai  
Tempat : Ruang Pameran Foto Galeri Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT)  
Jl. Ir. Sutami 57 Jebres Surakarta.

*Narahubung* : Erika (087737847401), Hendra Himawan (081915325594)

## **3. Workshop**

Workshop Seni Rupa : Gamelan Sebagai Inspirasi Berkarya  
Oleh : Aruman (Dosen Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta)  
Peserta : Pelajar SMA/SMK/MA sederajat (*Kuota peserta workshop terbatas*)

Pelaksanaan : 11 Agustus 2018, Pukul 09.00 – 12.00 WIB  
Tempat : Gedung **Sasono Jumanoro**, Jalan Honggowongso, Kusumodiningratan,  
Kemlayan, Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Pendaftaran hubungi Narahubung :  
Pratiwi Indah (081391319390), Erika (087737847401)

## **4. Curatorial Tour**

Adalah sarana edukasi bagi publik yang ingin mengenal seluk beluk karya-karya dalam perhelatan pameran SAUJANA GAMELAN – IGF 2018. Peserta akan diajak untuk mengelilingi lokasi pameran dan membahas karya-karya yang dipresentasikan dalam 3 tajuk utama pameran. Dikemas dalam format *guided tour*, peserta dapat bertanya dan menjadi apresian kritis atas peristiwa seni ini.

*Pelaksanaan* : Senin, 13 Agustus 2018, Pukul 15.00 – 18.00 Wib  
Ruang Pamer Galeri Taman Budaya Jawa Tengah  
Jl. Ir. Sutami 57 Jebres Surakarta.

Curatorial Tour akan dipandu oleh : Hendra HImawan (Dosen FSRD ISI Surakarta)

\*Kuota peserta terbatas, untuk pendaftaran hubungi : Erika (087737847401), Pratiwi Indah (081391319390)

## 5. Public On The Move

### **Kenalkan Seni Tradisional Lewat Kolaborasi Gamelan dan Menggambar Massal dalam Event "Gamelan dalam Gambar" untuk Sambut Event International Gamelan Festival (IGF) 2018**

Media ekspresi sekaligus mengenalkan seni tradisi gamelan, Pameran **SAUJANA GAMELAN** bekerjasama dengan **KomuniKotaVisual** dengan **SD Negeri Tugu, Jebres, Surakarta** menggelar event Gamelan dalam Gambar. Sekitar 100an siswa akan menggambar massal dengan tema **Gamelan** dengan media kapur tulis berwarna-warni di halaman sekolah dengan diiringi oleh penampilan musik gamelan yang dimainkan sekitar 10 siswa SD Tugu Jebres yang memainkan gendhing jawa.

Event yang mengkolaborasikan musik gamelan dan menggambar ini sebagai bentuk dukungan event dunia yang direncanakan pada tanggal 9-15 Agustus 2018, dimana kota Solo mendapat kehormatan menjadi tuan rumah International Gamelan Festival (IGF) 2018. Melalui kegiatan ini untuk memberi pengetahuan bagaimana seni dapat saling mengisi dan melengkapi, selain itu siswa sekolah dasar ini bisa lebih meminati dan belajar mengenai kesenian, serta untuk mengenalkan kembali dan melestarikan gamelan, sesuai tema besar IGF 2018, yaitu Home Coming.

Kegiatan edukasi publik yang digagas dalam terma **Public On The Move**, ini akan diselenggarakan besuk Rabu, 1 Agustus 2018 mulai jam 09.00 - 10.30 wib di halaman SD Tugu, Jebres (Lokasi Sebelah Timur BNI Cabang. Ir. Sutami, Surakarta - masuk jalan kampung).

Narahubung :

Basnendar H ( founder KomuniKotaVisual ) 082138773731

Hendra Himawan (081915325594